

**PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI PEMODERASI
PENERAPAN SISTEM E-FILLING TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KPP
PRATAMA TABANAN**

**I Dewa Gede Satria Nugraha¹
I.D.A.M Manik Sastri² Ni Luh Putu Mita Miati³**

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Bali-Indonesia
Email: dewasatria0207@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pemahaman Internet sebagai Pemoderasi Penerapan Sistem *E-filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Tabanan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh masing-masing variabel yaitu Pemahaman Internet sebagai Pemoderasi Penerapan Sistem *E-filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Tabanan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Tabanan dan responden yang dijadikan sebagai sampel sebanyak 100 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif pemahaman internet memoderasi (memperlemah) pengaruh penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: penerapan *e-filling*, pemahaman internet, kepatuhan wajib pajak

Abstract

This study is entitled "Understanding the Internet as a Moderating Application of E-filling Systems Against Taxpayer Compliance in Tabanan Primary Tax Office". The purpose of this study is to empirically test the effect of each variable, namely Internet Understanding as a Moderating Application of E-filling Systems to Taxpayer Compliance in the Primary Tax Office. The sampling technique is done by accidental sampling technique. Population in this study is the individual taxpayer registered in KPP Pratama Tabanan and respondents who were sampled as many as 100 respondents. The data analysis method used is simple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of the study show that the application of e-filling systems to

taxpayer compliance has a positive effect on understanding the internet moderating (weakening) the effect of applying e- filling systems to taxpayer compliance.

Keywords: application of e-filing, internet understanding, taxpayer compliance.

I. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia pada saat sekarang terus berupaya meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakatnya. Upaya mensejahterahkan masyarakat dalam bentuk peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan membangun infrastruktur dimana sebagian besar pembiayaan tersebut, bersumber dari penerimaan pajak. Kepatuhan perpajakan untuk di daerah Bali dikatakan baik tetapi masih banyak aspek yang belum terlaksana guna menumbuhkan kesadaran perpajakan bagi wajib pajak.

Sistem pelaporan SPT di KPP Pratama Tabanan telah menggunakan sistem *e-filling*, akan tetapi pada kenyataannya pada tahun 2018 telah merealisasikan sebanyak 17.918 wajib pajak terlapor melalui *e-filling* dari jumlah keseluruhan 117.288 wajib pajak terdaftar. Peningkatan pelayanan perpajakan ini dilihat dengan berkembangannya administrasi perpajakan modern dan teknologi informasi di berbagai aspek kegiatan perpajakan. Salah satu bentuk modernisasi sistem administrasi perpajakan yaitu *e-filing*. *E-filing* merupakan cara penyampaian e-SPT secara online yang *real time* melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi yang dituntut oleh DJP. Internet menjadi media pendukung sistem *e-filing*, dimana dalam penggunaan sistem e-filing dibutuhkan pemahaman internet yang baik. Hal ini juga menjadi faktor penting wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*, karena dengan pemahaman internet yang baik semakin tinggi pula keinginan wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Teori Perilaku Perencanaan (*Theory of Planned Behavior* atau TPB)

Teori Perilaku Perencanaan (*Theory of Planned Behavior* atau TPB) dirancang untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia dalam konteks tertentu (Ajzen, 1991) dalam Rima (2017). Dalam teori ini berupaya untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia.

b. Teori Pembelajaran Sosial

Teori pembelajaran sosial relevan untuk menjelaskan perilaku wajib pajak dalam memenuhi kepatuhan melaporkan pajak. Teori ini diadopsi untuk menjelaskan bahwa wajib pajak akan patuh dalam pelaporan pajak jika lewat pemahaman internet penggunaan sistem *e-filling* akan mempermudah penggunaannya.

c. Pajak

Pasal F UU No. 16 tahun 2009 tentang KUP berbunyi: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

d. Penerapan Sistem *E-filling*

E-filling adalah suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem online dan realtime menurut Fidel (2010: 56) dalam Sari (2015). *E-filling* sebagai sebuah layanan penyampaian SPT secara elektronik baik untuk Orang Pribadi maupun Badan melalui internet. Penerapan sistem *e-filling* adalah suatu proses atau cara memanfaatkan sistem yang digunakan untuk menyampaikan SPT secara online yang realtime yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

e. Pemahaman Internet

Internet merupakan suatu hubungan berbagai jenis komputer dan juga dengan jaringan di dunia yang memiliki sistem operasi dan juga aplikasi yang berbeda, dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan perangkat komunikasi semacam telepon dan satelit yang memakai protokol standar dalam melakukan hubungan komunikasi, yaitu protokol TCP/IPW (*TransmissionControl/Internet Protocol*).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Tabanan yang beralamat di Jalan Gatot Subroto Sanggulan, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Obyek penelitian dari penelitian ini adalah Wajib pajak orang pribadi yang ada di KPP Pratama Tabanan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Tabanan tahun 2018 yang berjumlah 125.643 WPO. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu dengan teknik *accidental sampling*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi Data

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

keseluruhan indikator yang digunakan pada masing-masing variabel memiliki nilai *Pearson Correlation* diatas 0,3 sehingga keseluruhan indikator yang digunakan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbarch's Alpha</i>	Keterangan
Penerapan Sistem <i>e-filling</i> (X)	0,757	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	0,761	Reliabel
Pemahaman Internet (Z)	0,791	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2020

Memiliki nilai *Cronbarch's Alpha* untuk setiap variabel adalah lebih besar dari 0,70. Hal ini berarti bahwa pernyataan dalam kuesioner yang digunakan adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinieritas

Tabel 12

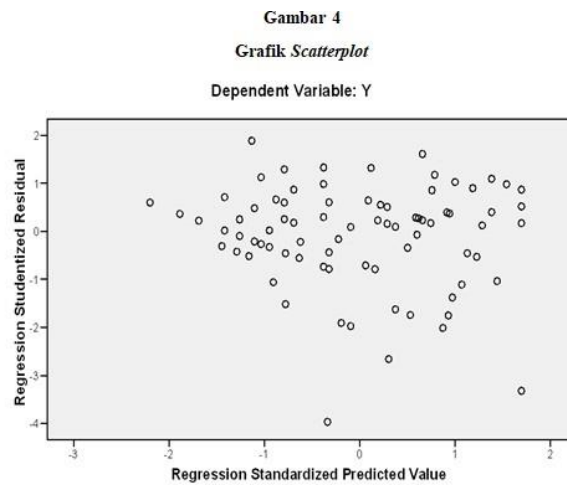
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Penerapan Sistem <i>E-filling</i> (X)	0,767	1,305
Pemahaman Internet (Z)	0,767	1,305

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 12 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang kurang dari 10. Nilai *Tolerance* diatas 10% atau 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan multikolonieritas antara variabel bebas tersebut.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah, 2020

Grafik *Scatterplot* menunjukkan model regresi penelitian ini tidak mempunyai gangguan heteroskedastisitas karena terlihat dari titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, ini berarti tidak ada heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji Normalitas

Tabel 13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.89474706
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.071
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 13 menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,121 dengan koefisien *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,106 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji t

1. Pengaruh Penerapan Sistem e-filing pada Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 14
Hasil Perhitungan Hipotesis 1

Nilai r		Nilai t		Sig.	Konstanta (α)	Koefisien (β)
r hitung	r ²	T hitung	t tabel			
0,568	0,323	6,839	1,66023	0,000	25,815	0,568

Sumber: Data diolah, 2020

$$Y = 25,815 + 0,568X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 25,815 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel X dianggap nol, maka nilai variabel Kepatuhan Wajib Pajak adalah sebesar 25,815 satuan. Koefisien regresi X sebesar 0,568 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Penerapan Sistem *e-filling* sebesar 1 satuan akan menaikkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,568 satuan.

2. Pengaruh Penerapan Sistem e-filling pada Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi

Tabel 15

Hasil Perhitungan Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi
Penerapan Sistem <i>E-filling</i>	0,459
Pemahaman Internet	0,193
<i>Moderated Regression Analysis</i>	-0,188
R	0,618
R Square	0,381
F Hitung	19,724
Sig F	0,000
Sig Penerapan Sistem <i>E-filling</i>	0,000
Sig Pemahaman Internet	0,039
Sig <i>Moderated Regression Analysis</i>	0,022

Sumber: Data diolah, 2020

$$Y = 0,459 X_1 + 0,193 Z - 0,188 X_1 Z$$

Penerapan sistem *e-filling* sebesar 0.459 dan menunjukkan arah positif. Koefisien regresi pada pemahaman internet sebesar 0,193 dan menunjukkan arah positif. interaksi antara penerapan sistem *e-filling* dan pemahaman internet) sebesar -0,188 dan menunjukkan arah negatif.

IV. PEMBAHASAN

penerapan sistem *e-filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung 6,839 yang lebih besar dari t tabel 1,660 dengan nilai

signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,568 yang memiliki arah positif hipotesis kedua yang menyatakan pemahaman internet dapat memoderasi pengaruh penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai F hitung 19,724 yang lebih besar dari F tabel 3,94 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pemahaman internet memperlemah pengaruh penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin baik pemahaman internet yang dimiliki wajib pajak maka akan mendorong wajib pajak untuk menggunakan sistem *e-filling* sehingga semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

V. PENUTUP

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan penerapan sistem *e-filling* dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang baik bagi wajib pajak.
- b. Pemahaman Internet dapat memoderasi(memperlemah) pengaruh penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan karena pemahaman internet adalah faktor yang menunjang penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak.

Saran

Berdasarkan hasil pada simpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Wajib Pajak

Untuk wajib pajak diharapkan lebih efektif dalam mencari informasi mengenai perpajakan melalui internet agar wajib pajak tidak perlu

- ke KPP Pratama untuk mengantri melaporkan SPT melalui sistem *e-filling*.
2. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tabanan diharapkan lebih sering turun ke masyarakat atau jemput bola untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT melalui sistem *e-filling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman. (2010). *Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis dan Perusahaan*. Bandung : Nuansa.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Budiantara, Yuliano Osvaldo Lado & M., (2018). “Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan DIY)”. Program Studi Akuntansi FE Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Dewi, Ni Putu Vivi Yuliana (2018). “Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sanksi Pajak, Pemeriksaan Pajak, Biaya Kepatuhan Pajak dan *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tabanan” Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa.
- Fidel, (2010). *Cara Mudah dan Praktis Memahami Masalah-Masalah Perpajakan*. Jakarta: Muria Kencana.
- Hartono, J.(2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lingga, Sri Rahayu & Ita Salsalina Lingga. (2009). “Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1, No:119-138.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: C.V Andi Offset